

08 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global pada 8 Juni 2026 masih didominasi oleh penguatan dolar AS dan meningkatnya risk-off sentiment, setelah rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat yang lebih kuat dari ekspektasi kembali mendorong ekspektasi pasar terhadap potensi kenaikan suku bunga The Fed pada akhir tahun. Dari sisi data ekonomi, Non-Farm Payrolls AS bulan Mei tercatat sebesar 172K, jauh di atas konsensus pasar sebesar 85K, sehingga mendorong ekspektasi kenaikan FFR sebesar 25 bps pada Desember 2027 menjadi 46,7%. Sejalan dengan hal tersebut, dolar AS menguat ke level tertinggi dalam dua bulan, sementara yield US Treasury turut meningkat seiring ekspektasi kebijakan moneter yang lebih ketat. Dari Timur Tengah, prospek kesepakatan AS-Iran masih dibayangi ketidakpastian seiring konflik yang mendekati hari ke-100. Meskipun kedua pihak telah menyepakati gencatan senjata selama dua bulan yang saat ini hampir berakhir, sejumlah isu utama masih belum terselesaikan. Iran tetap mempertahankan posisinya terkait kedaulatan bersama dengan Oman atas Selat Hormuz, sementara AS menuntut penghapusan penuh stok uranium Iran. Ketegangan di lapangan juga masih berlanjut, tercermin dari penyitaan kapal Iran oleh AS dan serangan Israel ke Lebanon, sehingga mendorong harga crude oil WTI naik ke level USD 92,67 per barel dari penutupan sebelumnya di USD 90,54 per barel. Di sisi lain, pasar juga mencermati penurunan impor minyak mentah China ke level terendah dalam 10 tahun, yang mengindikasikan pelemahan permintaan global dan berpotensi menahan kenaikan harga minyak lebih lanjut.

Domestic Sentiment

Dari domestik, nilai tukar Rupiah masih berada dalam tekanan, meskipun sempat mencatat penguatan terbatas menjelang akhir pekan. Rupiah diperdagangkan di kisaran Rp18.000 per dolar AS dan masih dipengaruhi oleh kuatnya dolar global, tingginya kebutuhan valas domestik, serta arus keluar dana asing dari pasar keuangan emerging market. Bank Indonesia terus melakukan stabilisasi melalui intervensi di pasar valas dan pasar obligasi, serta menjaga kecukupan likuiditas guna meredam volatilitas Rupiah. Gubernur BI Perry Warjiyo sebelumnya menyampaikan bahwa tekanan terhadap Rupiah diperkirakan masih berlanjut hingga Juni 2026 seiring tingginya kebutuhan valas korporasi. Namun, BI tetap optimistis nilai tukar akan membaik pada semester II, didukung potensi masuknya aliran modal asing dan perbaikan sentimen global. Di pasar modal, IHSG masih rentan terhadap koreksi setelah mencatat pelemahan dalam beberapa pekan terakhir, dipengaruhi kombinasi tekanan eksternal, penguatan dolar AS, serta sikap wait and see investor terhadap prospek ekonomi global. Dari sisi fiskal, pemerintah tetap mempertahankan strategi menjaga daya beli masyarakat dan mempercepat belanja negara guna menopang pertumbuhan ekonomi nasional di tengah meningkatnya risiko eksternal. Ke depan, pelaku treasury akan mencermati perkembangan dolar AS, arah kebijakan The Fed, harga minyak dunia, serta respons Bank Indonesia terhadap volatilitas Rupiah sebagai faktor utama yang memengaruhi pergerakan pasar keuangan domestik.

Historikal

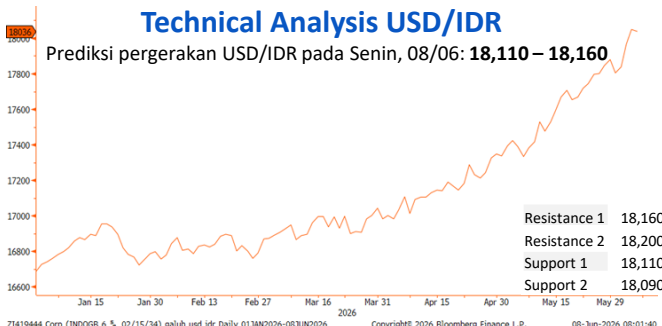
USD/IDR	04/06	05/06	Δ %
Opening	18,030	18,050	+0.11%
Highest	18,055	18,055	0.00%
Lowest	18,000	18,015	+0.08%
Closing	18,025	18,015	-0.06%
JISDOR	18,039	18,039	0.00%
Currency	04/06	05/06	Δ %
USD/IDR	18,025	18,015	-0.06%
EUR/IDR	20,916	20,955	+0.19%
SGD/IDR	14,034	14,029	-0.04%
JPY/IDR	112.73	112.63	-0.09%

Price Index Update

Commodity	04/06	05/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	93.04	90.54	-2.69%
Coal	147.55	148.75	+0.81%
Nickel	18,689	18,581	-0.58%
Copper	654	628	-3.83%
CPO	1,580	1570	-0.63%
Safe Haven	04/06	04/06	Δ %
Gold	4,475	4,328	-3.27%
UST 10Y	4.47	4.53	+1.28%
USD/JPY	160.02	160.29	+0.17%
USD/CHF	0.7896	0.7961	+0.82%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin, 08/06: **18,110 – 18,160**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	04/06	05/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.78	6.91	+13 bps	95.7 / 96.02	6.9 / 6.76
FR0108 (10Y)	6.78	6.85	+7 bps	97.33 / 97.68	6.92 / 6.82
FR0106 (15Y)	6.92	6.98	+6 bps	101.02 / 101.63	7.01 / 6.95
FR0107 (20Y)	6.91	6.98	+7 bps	101.24 / 101.86	6.99 / 6.89

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 08 Juni 2026	ID	Initial Jobless Claims	May	216K	225K	212K	--
Senin, 08 Juni 2026	ID	Foreign Exchange Reserves	May	--	--	\$146.2B	--
Selasa, 09 Juni 2026	GB	BRC Retail Sales Monitor YoY	May	0.6%	--	-3.4%	--
Selasa, 09 Juni 2026	US	Existing Home Sales	--	4.05M	--	4.02M	--
Rabu, 10 Juni 2026	US	Core Inflation Rate MoM	May	0.3%	--	0.4%	--
Rabu, 10 Juni 2026	US	Core Inflation Rate YoY	May	2.9%	--	2.8%	--